

**RISIKO BANJIR SUB DAS DENGKENG TERHADAP LAHAN  
PERMUKIMAN DAN LAHAN PERTANIAN DI KECAMATAN CAWAS,  
KABUPATEN KLATEN, PROVINSI JAWA TENGAH**

**Oleh :**

**Agie Shella Aynes**

**114120033**

Intisari

Ketidakmampuan Sub DAS Dengkeng dalam menampung aliran debit air hujan menyebabkan jebolnya tanggul dan melemahkan perekonomian karena merendam lahan pertanian dan memutus akses transportasi darat. Dari permasalahan tersebut, diperlukan perencanaan mitigasi bencana yang bertujuan untuk mengurangi kerugian dari bencana tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, pemetaan dan analisis data berupa pengharkatan dan overlay. Dalam pengumpulan data dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*, *judgement sampling* dan observasi lapangan. Parameter yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana No 2 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana yang terdiri dari tiga komponen yaitu tingkat ancaman banjir, tingkat kerentanan banjir dan tingkat kapasitas banjir. Dari ketiga komponen tersebut dapat diketahui tingkat risiko bencana banjir.

Hasil penelitian menunjukkan Kecamatan Cawas memiliki tiga zonasi risiko banjir yakni tidak berisiko, sedikit berisiko dan cukup berisiko. Kawasan permukiman yang memiliki risiko banjir tidak berisiko memiliki luas sebesar 130 Ha atau 7.67%, kawasan memiliki sedikit risiko sebesar 272 Ha atau 13.96% dan kawasan dengan tingkat cukup berisiko sebesar 227 Ha atau 11.6%. Untuk penggunaan lahan sawah irigasi pada daerah penelitian yang memiliki tingkat tidak berisiko sebesar 230 Ha atau 11.8%, tingkat sedikit berisiko sebesar 606 Ha atau 31.11 Ha dan tingkat cukup berisiko sebesar 483 Ha atau 24.79%. Arahan teknik pengelolaan yang dapat dilakukan guna mengurangi risiko bencana banjir adalah dengan pengelolaan melalui pendekatan teknologi berupa pembuatan kolam retensi, normalisasi sungai berupa pengerukan lumpur sedimentasi, pelebaran sungai guna meningkatkan kapasitas tampung sungai, perlindungan tanggul dan pembuatan tanggul secara permanen, pendekatan vegetatif berupa pengelolaan tutupan lahan vegetasi didaerah hulu, dan pendekatan sosial ekonomi budaya berupa pemberdayaan masyarakat, pendekatan institusi berupa pengadaan koperasi daerah.

**Kata Kunci : Bencana Banjir, Lahan Pertanian, Kawasan Permukiman, Pengelolaan Daerah Banjir.**

***FLOOD RISK OF SUB DAS DENGKENG SETTLEMENT LAND AND  
AGRICULTURAL LAND AT CAWAS, KLATEN DISTRICT, CENTRAL  
JAVA PROVINCE***

***By:***

***Agie Shella Aynes 114120033***

***ABSTRACT***

*Inability sub das dengkeng in accommodating the discharge rain caused the location and debilitating economy because soaking of farmland and cut access transport .To these problems , required planning disaster mitigation aimed at reducing the loss of the disaster*

*Methods used in research is method of surveying , mapping and analysis of data of pengharkatan and overlay .In data collection done in a purposive sampling and judgement sampling and observation field .Parameters used in research is based on the head of national disaster no 2 years 2012 on guidelines common disaster risk assessment consisting of three levels components flooding , the vulnerability floods and the capacity level of flooding .Of the components it can be discovered the flood risk .*

*The result showed in cawas has three zoning flood risk is no risk , a little risky and quite a risk .A residential memiliki risk that the flood risk of having a broad 130 ha or 7.67 % , the risk of having little 272 ha or 13.96 % the area with tingkat quite a risk of 227 ha or 11.6 % . For the use of rice fields irrigation on research area has the risk of not 230 ha or 11.8 % , a slight degree of risky of 606 ha or 31.11 and the quite a risk of 483 ha or 24.79 % . Landing management technique that can be done to reduce disaster risk management flood is by through approach technology the retention of the pool , normalization the of mud dredging sediment , a river widening capacity to raise the river , protection of making the levee and permanently , the approach of covering vegetative management land of its vegetation upstream area , a culture of social and economic community development , the institution of the regional cooperation .*

***Keywords: flooding, of farmland, a residential, the flood managemen .***